BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahap pengkajian ada perbedaan antara data subjektif dan objektif subjek 1 dan subjek 2 dengan teori. Perbedaan pada subjek 1 yaitu yang tidak muncul PO_2 menurun, pH menurun, pusing, penglihatan kabur, sianosis, diaforesis, napas cuping hidung dan warna kulit abnormal. Sementara perbedaan pada subjek 2 yaitu tidak muncul PCO_2 meningkat, takikardia, PH menurun, kesadaran menurun pusing, penglihatan kabur, sianosis, diaforesis, napas cuping hidung, dan warna kulit abnormal.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada subjek 1 dan subjek 2 terdapat perbedaan dengan teori yaitu belum menggunakan format PES melainkan hanya PE dan sumber yang digunakan bukan SDKI namun NANDA 2015-2017.
3. Perencanaan yang dibuat teradapat kesamaan dengan teori. Namun terdapat satu perencanaan yang berbeda karena sudah diintegrasikan dengan intervensi lainnya sehingga intervensi tidak tumpang tindih seperti mengkaji kedalaman dan mengkaji penggunaan otot bantu pernapasan.
4. Tindakan yang direncanakan telah diimplementasikan namun terdapat beberapa tindakan yang tidak diimplementasikan karena dipengaruhi oleh kondisi pasien seperti pasien telah mendapat nebulizer dan kondisi pasien telah stabil.

5. Pada tahap evaluasi keperawatan terdapat beberapa perbedaan yaitu pasien masih sesak, tidak ada hasil AGD dan tidak ada evaluasi penggunaa otot bantu pernapasan dan hanya tiga kriteria yang terpenuhi yaitu tidak ada sianosis, saturasi normal dan (95-100%), tidak ada suara napas tambahan yang disebabkan karena kondisi pasien dan hari evaluasi yang terlalu singkat sehingga tujuan tidak tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan PPOK dengan gangguan pertukaran gas sebagian besar asuhan keperawatan terdapat kesenjangan sehingga disarankan :

1. Bagi perawat

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan landasan teori baik dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, untuk itu disarankan kepada perawat di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar agar menggunakan pedoman SDKI sebagai standar diagnosa keperawatan terbaru dan hasil penelitian sebagai pedoman memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini belum sempurna, maka perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain berbeda. Didarapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel waktu evaluasi yang tepat untuk pasien PPOK sehingga dapat membuat perencanaan keperawatan yang lebih akurat.